

Nama : Abdi Setiawan

NIM : 2200016103

Ruang : A

LAPORAN PRAKTIKUM
STATISTIKA & PROBABILITAS
(Uji Korelasi)



NIM : 2200016103
NAMA : ABDI SETIAWAN
RUANG : A
PERTEMUAN : 9

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2022/2023

Nama : Abdi Setiawan

NIM : 2200016103

Ruang : A

A. Dasar Teori

Uji korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasilnya dinyatakan dalam koefisien korelasi, yang berkisar antara -1 hingga 1, dengan nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan. Uji korelasi SPSS adalah cara uji korelasi menggunakan perangkat lunak SPSS yang populer di kalangan peneliti.

Uji korelasi sangat berguna dalam berbagai bidang penelitian, seperti psikologi, sosiologi, ekonomi, dan kedokteran. Dengan mengidentifikasi hubungan antar variabel, peneliti dapat mengevaluasi teori yang ada, membuat prediksi, dan mengembangkan strategi yang efektif. Selain itu, uji korelasi dapat membantu menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena yang diteliti. Misalnya, seorang peneliti di bidang psikologi ingin mengevaluasi apakah ada hubungan antara tingkat kecemasan seseorang dan kualitas tidur mereka. Peneliti tersebut dapat menggunakan uji korelasi untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel kecemasan dan variabel kualitas tidur. Dengan demikian, peneliti dapat mengevaluasi teori-teori yang ada tentang hubungan antara kecemasan dan tidur, dan mengembangkan strategi efektif untuk mengatasi masalah kualitas tidur yang disebabkan oleh kecemasan. Atau, seorang peneliti di bidang ekonomi ingin menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di suatu negara. Peneliti tersebut dapat menggunakan uji korelasi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel seperti tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat inflasi dengan tingkat pengangguran. Dengan demikian, peneliti dapat menentukan faktor-faktor yang paling mempengaruhi tingkat pengangguran, dan mengembangkan kebijakan ekonomi yang efektif untuk mengatasi masalah pengangguran di negara tersebut.

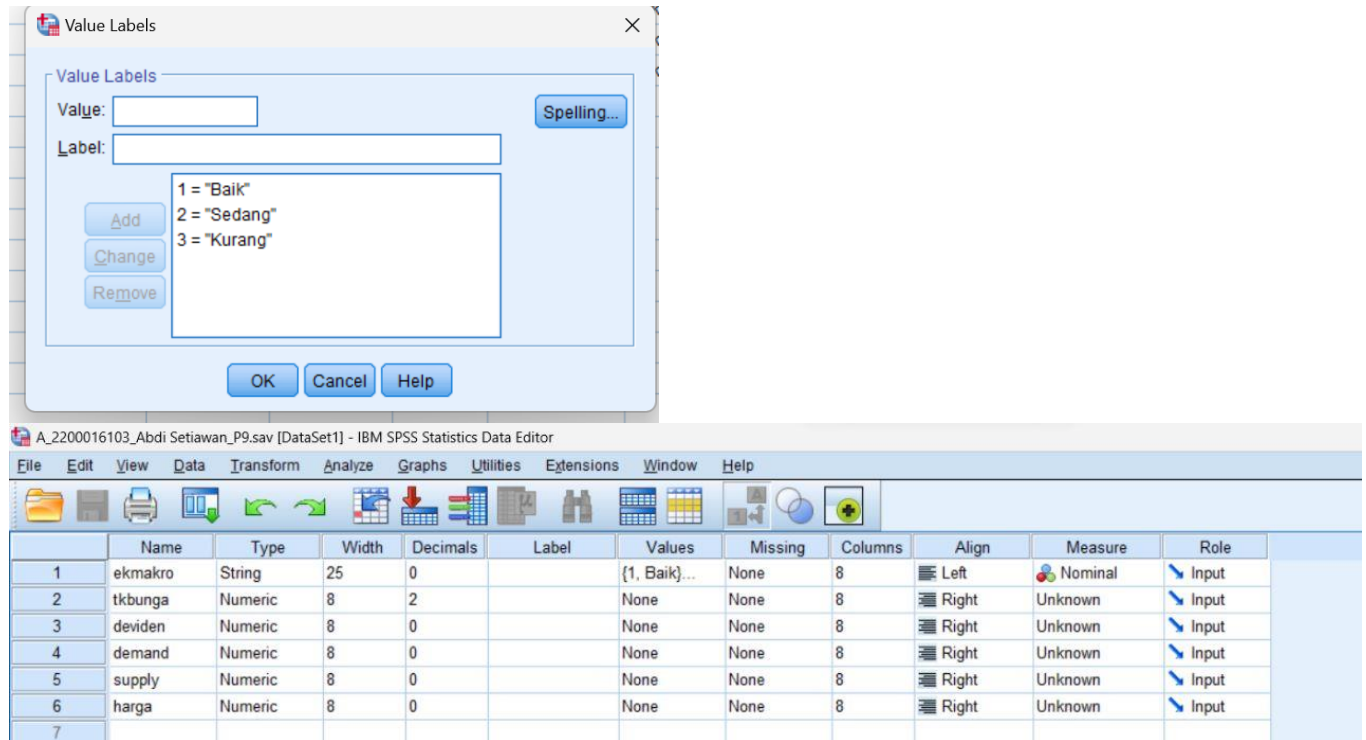
SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) adalah perangkat lunak statistik yang sangat populer di kalangan peneliti karena kemudahan penggunaannya dan fungsionalitas yang kuat. SPSS memudahkan peneliti untuk melakukan uji korelasi dengan cepat dan efisien, serta menghasilkan output yang mudah diinterpretasi. Dalam konteks ini, SPSS memainkan peran penting dalam mempercepat proses analisis data dan meningkatkan akurasi hasil.

Ruang : A

B. Tugas

- **Partial**

- Kita buat terlebih dahulu variabel “ ekmakro “, “ tkbunga”, “ deviden”, “ demand”, “ supply” dan “ harga “ di Variable View, setelah itu pada variabel “ ekmakro “ Type isi String
Lalu pada Values “ekmakro” isi seperti dibawah ini.

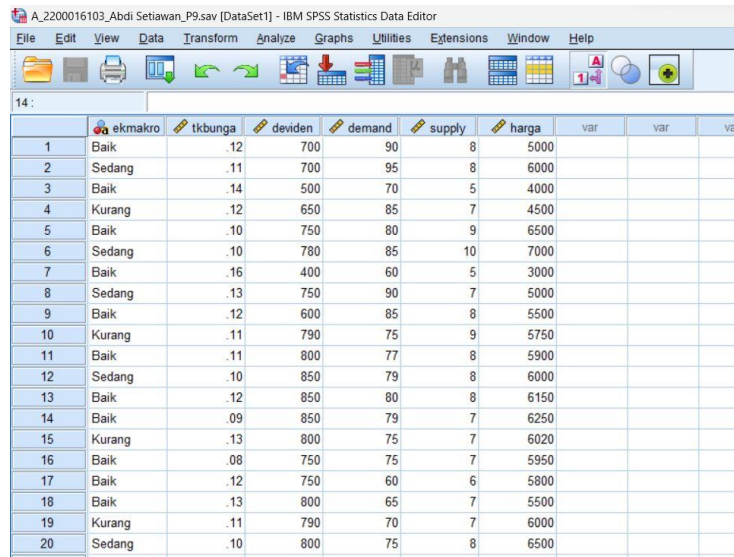


Nama : Abdi Setiawan

NIM : 2200016103

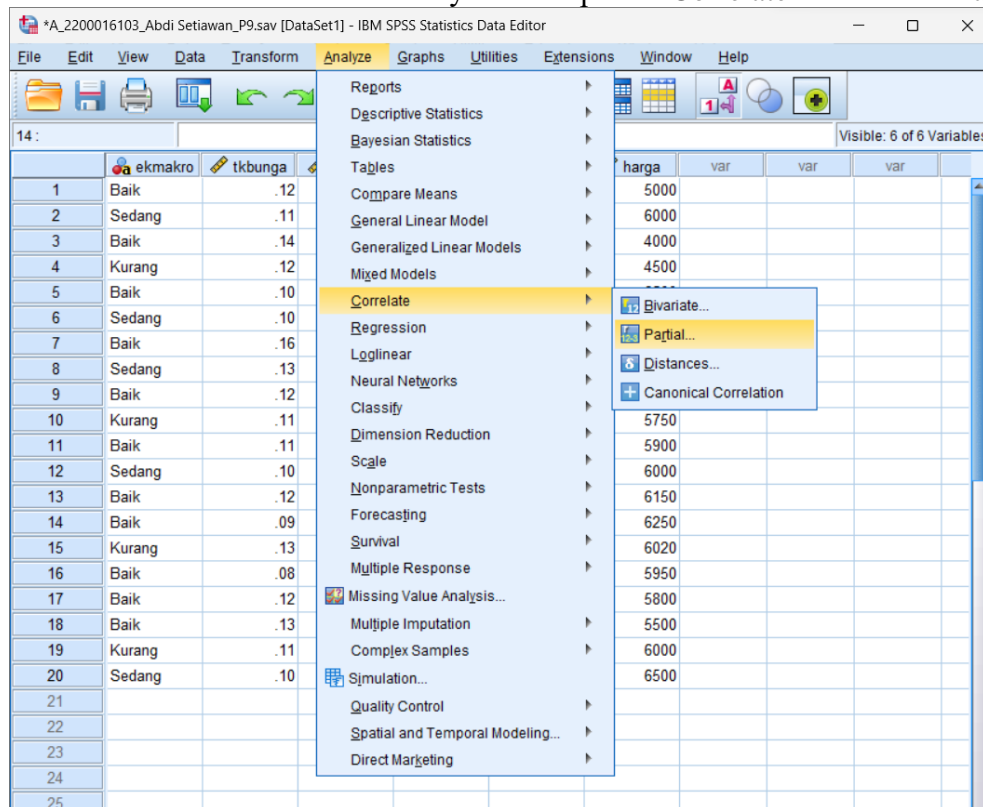
Ruang : A

- lalu isi sesuai dengan tugas yang telah diberikan dibawah ini



	ekmakro	tkbunga	deiden	demand	supply	harga	var	var	var
1	Baik	.12	700	90	8	5000			
2	Sedang	.11	700	95	8	6000			
3	Baik	.14	500	70	5	4000			
4	Kurang	.12	650	85	7	4500			
5	Baik	.10	750	80	9	6500			
6	Sedang	.10	780	85	10	7000			
7	Baik	.16	400	60	5	3000			
8	Sedang	.13	750	90	7	5000			
9	Baik	.12	600	85	8	5500			
10	Kurang	.11	790	75	9	5750			
11	Baik	.11	800	77	8	5900			
12	Sedang	.10	850	79	8	6000			
13	Baik	.12	850	80	8	6150			
14	Baik	.09	850	79	7	6250			
15	Kurang	.13	800	75	7	6020			
16	Baik	.08	750	75	7	5950			
17	Baik	.12	750	60	6	5800			
18	Baik	.13	800	65	7	5500			
19	Kurang	.11	790	70	7	6000			
20	Sedang	.10	800	75	8	6500			

- Beralih ke Tab “ Analyze “ kita pilih “ Correlate “ lalu klik “ Partial ”

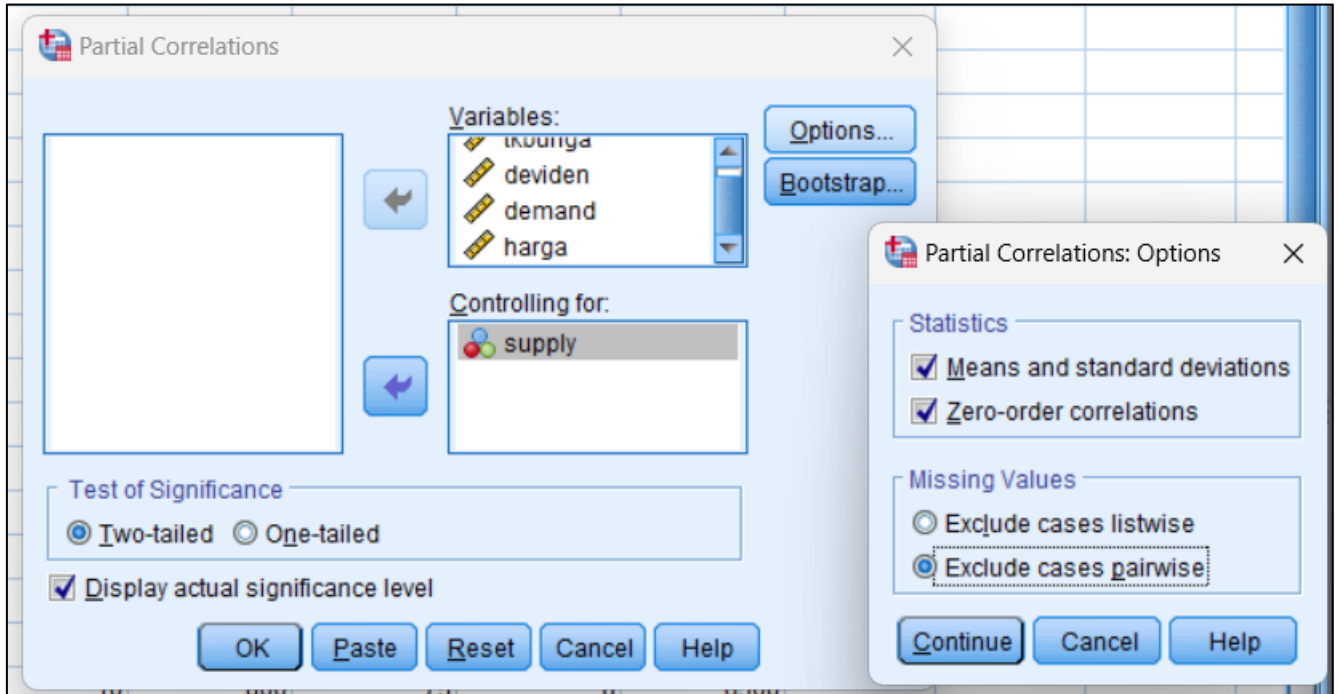


Nama : Abdi Setiawan

NIM : 2200016103

Ruang : A

- Setelah itu, akan muncul tampilan seperti dibawah ini. Kita masukkan “tkbunga”, “deviden”, “demand”, “Harga” ke “Variables” lalu “supply” ke kolom “Controlling for”.
Pada Options ikuti bagian yang saya centang.



- Klik “Continue” dan “OK”

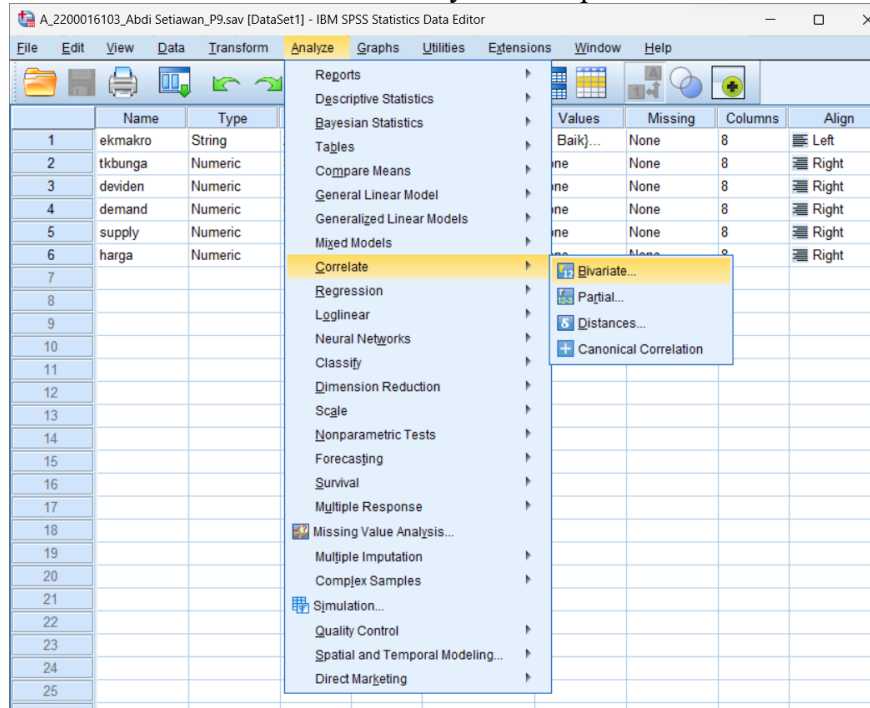
Nama : Abdi Setiawan

NIM : 2200016103

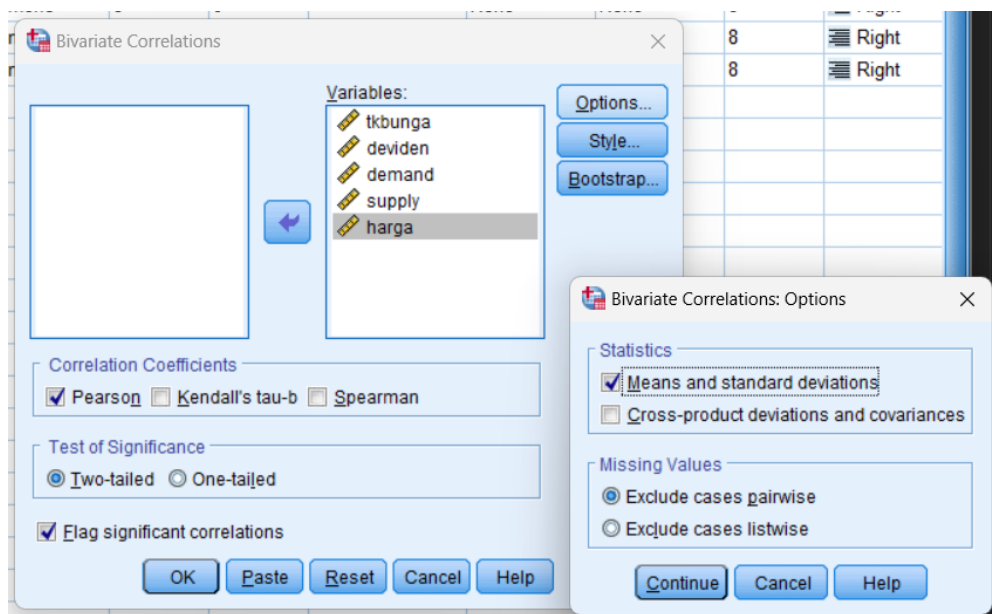
Ruang : A

- **Bivariate**

- Beralih ke Tab “ Analyze “ kita pilih “ Correlate “ lalu klik “ Bivariate ”



- Setelah itu, akan muncul tampilan seperti dibawah ini. Kita masukkan “ tkbunga “, “deviden”,”demand”,”Harga”, “ supply “ ke “ Variables ” Pada Options ikuti bagian yang saya centang.



- Klik “ Continue “ dan “ OK “

Nama : Abdi Setiawan

NIM : 2200016103

Ruang : A

C. Kesimpulan

Kesimpulan uji korelasi menggunakan SPSS bergantung pada hasil analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan. Namun, secara umum, kesimpulan dari uji korelasi dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Hubungan antara variabel: Uji korelasi digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Kesimpulan dapat mencakup apakah terdapat hubungan positif, negatif, atau tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti.
 2. Kekuatan hubungan: Kesimpulan juga dapat menggambarkan kekuatan hubungan antara variabel. Jika nilai koefisien korelasi mendekati 1 atau -1, maka hubungan antara variabel cenderung kuat. Sebaliknya, jika nilai koefisien mendekati 0, maka hubungan antara variabel cenderung lemah.
 3. Signifikansi statistik: Penting untuk mengevaluasi signifikansi statistik dari koefisien korelasi. Jika nilai p-value (nilai probabilitas) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (misalnya 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tersebut secara signifikan berbeda dari nol.
 4. Interpretasi arah hubungan: Kesimpulan dapat menggambarkan apakah hubungan antara variabel bersifat positif atau negatif. Jika koefisien korelasi positif, maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan pada satu variabel berhubungan dengan kenaikan pada variabel lainnya. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan pada satu variabel berhubungan dengan penurunan pada variabel lainnya.
 5. Relevansi temuan: Kesimpulan dapat mencakup relevansi temuan korelasi dengan teori atau penelitian sebelumnya. Apakah temuan korelasi mendukung atau bertentangan dengan apa yang telah diketahui sebelumnya dalam konteks variabel yang diteliti.
- Penting untuk dicatat bahwa kesimpulan uji korelasi harus didasarkan pada analisis yang cermat dan pemahaman yang baik tentang data yang digunakan. Selain itu, interpretasi yang tepat juga bergantung pada konteks penelitian atau masalah yang sedang diteliti.

Nama : Abdi Setiawan

NIM : 2200016103

Ruang : A

D. Daftar Pustaka

<https://ascarya.or.id/uji-korelasi-spss/>